

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan satu kebutuhan penting untuk setiap manusia. Pendidikan dapat diperoleh dari sekolah, keluarga, ataupun lingkungan. Pendidikan juga sangat beraneka macam bentuknya, dalam hal ini penulis akan melakukan penelitian pada bidang Pendidikan. Tujuan pendidikan pada dasarnya yaitu sebagai penyedia lingkungan agar siswa dapat mengembangkan bakat, kemampuan, dan ketrampilan secara lebih optimal. Pendidikan yang didapatkan di sekolah sangat beraneka ragam, salah satunya pendidikan di bidang matematika. Matematika merupakan ilmu dasar yang didapatkan di sekolah, matematika mempunyai peran penting dalam kehidupan sehari-hari. Dari mulai hal yang kecil seperti melihat jam ketika bangun pagi hingga menghitung luas tanah atau pekarangan. Matematika juga menjadi ilmu dasar dari beberapa ilmu lainnya, seperti fisika dan kimia, pada ilmu tersebut kita memerlukan ilmu matematika sebagai dasar mempelajarinya. Pendidikan awal dari matematika yang pertama kita pelajari adalah mengenal angka. Sampai akhirnya kita dihadapkan terhadap masalah-masalah tentang mengolah angka dan banyak lagi yang dipelajari di matematika. Selain sebagai ilmu dasar untuk menunjang ilmu yang lain, matematika juga mempunyai peran yang penting dalam kehidupan sehari-hari dalam kehidupan bermasyarakat.

Pada saat pembelajaran matematika siswa dituntut untuk berpikir kritis dan kreatif. Menurut Munandar (1999) kreativitas merupakan kemampuan untuk melihat atau memikirkan hal-hal yang luar biasa, tidak lazim, memadukan informasi yang tampaknya tidak berhubungan, mencetuskan solusi-solusi baru atau gagasan-gagasan baru yang menunjukkan kefasihan, keluwesan, dan orisinalitas dalam berpikir yang

artinya seseorang yang kreatif akan mampu mengolah pikiranannya yang berbeda dengan yang lain dan inovatif.

Peran pendidikan untuk kreativitas adalah sebagai sarana untuk memperoleh dan mengembangkan pengetahuan secara luas. Matematika sudah membiasakan untuk berpikir kreatif dalam berpikir dan memecahkan masalah. Berpikir juga merupakan aktivitas mental seseorang yang dapat dibedakan menjadi beberapa jenis, yaitu berpikir logis, analitis, sistematis, kritis dan kreatif. Menurut Sunaryo (2014:42) berpikir kritis dan kreatif merupakan kemampuan berpikir siswa yang sangat penting untuk dikembangkan di sekolah, guru diharapkan mampu merealisasikan pembelajaran yang mengaktifkan dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif pada siswa. Pehkonen, (1997:63) menyatakan bahwa berpikir kreatif merupakan suatu kombinasi dari berpikir logis dan berpikir divergen yang didasarkan pada intuisi tetapi masih dalam kesadaran.

Kemampuan berpikir kreatif siswa merupakan kemampuan siswa ketika dihadapkan pada suatu permasalahan matematika siswa dapat penyelesaian masalah atau pertanyaan, dengan memberikan banyak cara dengan jawaban tersebut merupakan jawaban yang bervariasi, atau bahkan jawaban yang unik dan berbeda. Dengan adanya kemampuan berpikir kreatif, siswa dapat mengembangkan suatu gagasan menjadi lebih unik dan menarik dari sebelumnya. Kemampuan berpikir kreatif sendiri terdiri dari 3 tingkatan yaitu kemampuan berpikir kreatif tinggi, kemampuan berpikir kreatif sedang dan kemampuan berpikir kreatif rendah.

Kemampuan berpikir kreatif siswa adalah kemampuan yang seharusnya dilatih, tidak tumbuh sendiri. Apabila kemampuan berpikir kreatif tersebut tidak pernah dilatih atau diasah maka kemampuan berpikir kreatif tersebut juga akan lemah. Jika seorang siswa mempunyai kemampuan berpikir kreatif yang rendah dan tidak pernah melatih

kemampuan berpikir kreatif tersebut dikhawatirkan siswa tersebut nantinya tidak bisa bersaing di dunia kerja, karena siswa tersebut tidak dapat mengembangkan hal-hal baru ataupun menciptakan sesuatu yang berbeda dari orang lain agar nantinya siswa tersebut dapat bersaing dengan pemikiran yang kreatif. Kemampuan berpikir kreatif merupakan salah satu cara berpikir yang unik, karena pada berpikir kreatif diperlukan kreatifitas dalam menyelesaikan sebuah masalah, bahkan tak hanya pada masalah matematika namun juga pada permasalahan diluar matematika.

Dalam kehidupan sehari-hari, manusia dihadapkan pada permasalahan-permasalahan, untuk menyelesaikan permasalahan tersebut diperlukan kecerdasan. Menurut Irvaniyah (2014:142) *Multiple Intelligences* adalah kecerdasan ganda atau majemuk yang meliputi: kecerdasan bahasa/linguistik dan kecerdasan logis matematis yang diklasifikasikan dengan IQ; kecerdasan interpersonal dan kecerdasan intrapersonal yang diklasifikasikan dengan EQ; kecerdasan spasial visual, kecerdasan kinestetik, kecerdasan musikal, dan kecerdasan naturalis yang diklsifikasikan dengan SQ. Pada penelitian ini akan dibahas mengenai kecerdasan logis matematika siswa.

Kecerdasan logis matematis atau kecerasan logika matematika menurut Suhendri (2012:398) merupakan gabungan dari kemampuan berhitung dan kemampuan logika sehingga siswa dapat menyelesaikan suatu masalah secara logis. Semakin tinggi tingkat usia seseorang maka kegiatan yang mereka geluti akan semakin bersifat abstrak, sehingga anak-anak yang memiliki kecerdasan logis-matematis (logika-matematika) yang sangat baik biasanya memilih profesi yang mengandalkan abstraksi logis-simbolis. ada dua fakta penting mengenai kecerdasan logis matematis. Pertama, dalam diri orang berbakat, proses dari penyelesaian masalah sering berlangsung amat cepat ilmuwan yang sukses memikirkan banyak variabel sekaligus dan membuat sejumlah hipotesis yang masing-masing

dievaluasi dan kemudian diterima atau ditolak secara bergantian. Kedua, penyelesaian dari suatu masalah dapat disusun sebelum penyelesaian itu diutarakan. Sebenarnya, proses penyelesaian mungkin sama sekali tidak tampak, bahkan bagi orang yang menyelesaikan masalah.

Kemampuan berpikir kreatif siswa tidak akan sama satu dengan yang lainnya begitu pula yang kemampuan berpikir kreatif siswa yang ada di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto, dengan mengambil sampel dari kelas VIII, peneliti akan melihat gambaran kemampuan berpikir kreatif matematika siswa, selain itu kemampuan berpikir kreatif juga dilihat dari kecerdasan logis matematika dari siswa tersebut. Pemilihan sekolah juga sudah dipertimbangkan karena kemampuan di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto yang bervariasi pembagian kelas di sekolah tersebut berdasarkan dari peringkat paralel dari seluruh siswa.

B. Fokus Penelitian

Agar penelitaian yang sedang diteliti dapat lebih terarah dan mendalam, penelitian ini berfokus pada gambaran kemampuan berpikir kreatif siswa ditinjau dari kecerdasan logis matematika siswa kelas VIII E di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui gambaran kemampuan berpikir kreatif siswa ditinjau dari kecerdasan logis matematika di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi beberapa pihak dan pendidikan matematika

1. Bagi Guru

Penelitian bermanfaat untuk agar guru dapat mengetahui kemampuan berpikir kreatif siswa ditinjau dari kecerdasan logis matematika sehingga nantinya dapat membantu guru dalam memilih model

pembelajaran yang tepat dalam melaksanakan proses pembelajaran sehari-hari

2. Bagi Sekolah

Penelitian bermanfaat sebagai tolak ukur kemampuan siswanya sehingga sekolah dapat memenuhi fasilitas penunjang pendidikan. Agar dapat lebih menjadi fasilitator proses pembelajaran di sekolah

3. Bagi Peneliti

Penelitian bermanfaat sebagai data awal penelitin mengenai gambaran kemampuan berpikir kreatif siswa ditinjau dari kecerdasan logis matematika.

